

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang “Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Gerak Benda Pada Mata Pelajaran IPA” yang dilaksanakan di Kelas III SDN Kerersek I Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang gerak benda dengan menggunakan metode demonstrasi memberikan pengalaman langsung kepada siswa terhadap percobaan-percobaan yang mereka lakukan sendiri, siswa dapat langsung mengamatinya. Dengan demikian metode demonstrasi memberikan nuansa baru kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun pada pelaksanaan metode demonstrasi pada siklus I mengalami kendala, diantaranya siswa menyalahgunakan alat percobaannya untuk mengganggu teman yang lainnya sehingga tidak bisa mengamati demonstrasi guru, kemudian guru terlalu asik melakukan demonstrasi sehingga kurang memperhatikan seluruh siswa. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan, siswa sudah semuanya bisa mengamati setiap percobaan serta mengambil kesimpulan dari hasil pengamatannya, perhatian guru pun sudah menyeluruh kepada siswa.
2. hasil belajar siswa kelas III SDN Keresek I pada mata pelajaran IPA tentang gerak benda sesudah menggunakan metode demonstrasi

menunjukkan adanya peningkatan. Dimana data hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi, hanya 18 orang atau 52% yang mencapai nilai 70 ke atas atau di atas KKM, sedangkan 17 orang atau 48% berada di bawah 70 atau di bawah KKM. Sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan yaitu : 31 orang siswa atau sekitar 89% mencapai nilai 70 ke atas atau di atas KKM, dan hanya 4 orang siswa atau 11% yang berada di bawah nilai 70 atau di bawah KKM.

B. Saran

1. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA sangat baik, tetapi harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk bahan ajar atau sumber, alat dan bahan-bahan percobaan.
2. Guru harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta keterampilan dalam mendemonstrasikan bahan ajar yang disampaikan, sehingga dapat ditirukan oleh siswa.
3. Penggunaan alat peraga harus tepat guna, agar dalam pelaksanaan percobaan/demonstrasi tidak terjadi kesalahan konsep yang dipahami siswa.
4. Bagi guru yang membaca skripsi ini di dalam RPP penggunaan alat peraganya harus dilengkapi berbagai macam bentuk dan ukuran. Selanjutnya di dalam isi LKS seharusnya berisi perintah untuk menuliskan alat dan bahan yang sedang digunakan pada saat guru mendemonstrasikan percobaan, dan dilengkapi dengan petunjuk cara mengerjakan LKS.